

**ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH PADA TN. B  
DENGAN DIAGNOSIS TUBERKULOSIS PARU DENGAN EBP  
FISIOTERAPI DADA DAN BATUK EFEKTIF DI KLINIK PRATAMA  
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II A BANJARMASIN  
BANJARMASIN TAHUN 2024**

Olivia Kristianti<sup>1</sup>Warjiman<sup>2</sup>

Email :Okristianty@gmail.com

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Tuberculosis merupakan suatu penyakit kronik dan menular yang disebabkan oleh bakteri mycobacterium tuberculosis .Gejala utamanya adalah batuk selama 2 minggu atau lebih, batuk disertai dengan gejala tambahan yaitu dahak, dahak bercampur darah, sesak nafas, badan lemas, nafsu makan menurun, berat badan menurun, berkeringat malam hari. Berdasarkan Dinas Kesehatan Banjarmasin Jumlah penemuan kasus baru Tuberculosis pada tahun 2022 sebesar 1.946 kasus, pada tahun 2023 meningkat menjadi 2.507 kasus Berbagai fakta menunjukkan bahwa sampai saat ini penyakit Tuberculosis Paru merupakan masalah utama di bagian pernapasan pada umumnya. Oleh sebab itu untuk mengatasi masalah kursial ini diperlukan strategi penanganan tuberkulosis paru yang mencakup aspek preventif, promotif, dan terapi pengobatan teratur.

**Tujuan Penelitian :** Melaksanakan asuhan keperawatan terhadap Tn.B dengan Diagnosa medis Tuberculosis Paru di Klinik Pratama Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Banjarmasin

**Hasil :** Metode yang digunakan yaitu pengambilan data primer yang dimana penulis untuk mengumpulkan data secara langsung dengan cara wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, rekam medic, dan studi kepustakaan, bukan tergantung pada data yang dikumpulkan dari penulis yang dilakukan sebelumnya.

**Kesimpulan:** dari hasil studi kasus dapat disimpulkan bahwa ada perkembangan selama dilakukan asuhan keperawatan dari empat diagnosa keperawatan yang ditegakkan kepada klien dengan teratasi sebagian dan teratasi.

**Kata Kunci :** *Tuberculosis paru, ketidakefektifan bersihan jalan napas*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa STIKES Suaka Insan

<sup>2</sup> Dosen STIKES Suaka Insan

**NURSING CARE TN.B WITH NURSING PROBLEMS TUBERCULOSIS  
PULMONARY WITH EBP CHEST FISIOTHERAPY AND  
EFFECTIVE COUGH IN THE PRATAMA CLINIC  
DEVELOPED CITIZENS IN COMMUNITY INSTITUTIONS  
CLASS IIA BANJARMASIN YEAR 2024**

*Olivia Kristianti<sup>1</sup> Warjiman<sup>2</sup>  
email: Okristianty@gmailcom*

**ABSTRAK**

**Background:** Tuberculosis is a chronic and infectious disease caused by the bacterium mycobacterium tuberculosis. The main symptoms are coughing for 2 weeks or more, cough accompanied by additional symptoms, namely phlegm, phlegm mixed with blood, shortness of breath, weakness, decreased appetite, decreased body weight, night sweats. Based on the Banjarmasin Health Office, in 2022 it decreased to 1,946 cases and increased again in 2023 to 2.507 people. Various facts show that until now pulmonary tuberculosis is a major problem in the respiratory department in general. . Therefore, to overcome this problem, a pulmonary tuberculosis management strategy is needed which includes preventive, promotive, and regular medical therapy aspects. Research Objectives: Carry out nursing care for patients with a medical diagnosis of Pulmonary Tuberculosis

**Results:** The method used is primary data collection in which the author collects data directly by means of interviews, observations, physical examinations, medical records, and literature studies, not depending on the data collected from the authors previously done

**Conclusion:** from the results of the case study it can be concluded that there have been developments during the nursing care of the three nursing diagnoses that were enforced on the client with partial resolution.

**Keywords:** Pulmonary tuberculosis, ineffective airway clearance

---

<sup>1</sup> Student of STIKES Suaka Insan

<sup>2</sup> lecturer of STIKES Suaka Insan